

ABSTRAK

PT.X adalah perusahaan coklat di Surabaya yang memproduksi beberapa bentuk coklat, salah satunya adalah produk Meisjes. Salah satu alasan pemilihan obyek tersebut adalah karena bidang usaha coklat ini merupakan bidang usaha yang harus selalu bergerak dinamis. Dalam penentuan perhitungan harga pokok produksinya perusahaan ini kurang tepat, hal ini disebabkan karena metode perhitungannya menggunakan *Full Costing*.

Penelitian ini ditujukan untuk dapat memberikan gambaran alternatif bagi perusahaan di mana dalam pembebanan harga pokok biaya seharusnya tidak ditangguhkan dalam persediaan untuk periode berikutnya dalam hal ini *Full Costing*, tetapi seluruh biaya tetap diperlakukan sebagai beban pada periode berjalan, dalam hal ini *Variable Costing*.

Dari hasil penelitian, hasil produk yang diteliti berupa Meisjes I dan Meisjes II, dimana dalam perhitungan menurut perusahaan sebesar Rp.1.739,00 per unit pada Meisjes I tahun 2006, dan menurun ditahun 2007 sebesar Rp.1.662,00 per unit. Pada Meisjes II tahun 2006 sebesar Rp.1.658,00 per unit dan menurun pada tahun 2007 sebesar Rp.1.598 per unit. Dari perhitungan yang dilakukan perusahaan tampak adanya perubahan total biaya, hal ini menjelaskan bahwa metode yang dilakukan perusahaan masih kurang tepat.

Kemudian perhitungan total biaya berdasarkan *Variable Costing* yang dilakukan penulis pada Meisjes I tahun 2006 sebesar Rp.1.502,00 per unit dan pada tahun 2007 tetap sebesar Rp.1.502,00 per unit. Pada Meisjes II tahun 2006 sebesar Rp.1.419,00 per unit dan pada tahun 2007 tetap sebesar Rp.1.419 per unit. Dari perhitungan yang dilakukan penulis tampak bahwa penggunaan metode *Variable Costing* yang dilakukan penulis tidak menimbulkan fluktuasi, sehingga di dalam perhitungan tingkat laba untuk menentukan harga jual tetap konstan.